

## ***Economics, Business and Management Science Journal***

Available online: <https://journal.mahesacenter.org/index.php/ebmsj>

Received: July 12 2024; Reviewed: July 16 2024; Accepted: August 14 2024

### **Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review**

#### ***Use of Signal Theory in Accounting: Literature Review***

**Syarifah Nur\*, Velissa Nadia Suciyantri, Aulia Winarti & Zul Azmi**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

#### **Abstrak**

Studi ini bertujuan meneliti pemanfaatan teori signaling dalam bidang akuntansi. Teori signal dapat menjelaskan mengapa asimetri informasi terjadi, menjelaskan pentingnya informasi bagi pemangku kepentingan. Penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka sistematis dalam tiga tahap: pelaporan tinjauan, perencanaan tinjauan, dan pelaksanaan tinjauan. Dengan menggunakan database Google Scholar, kata kunci "teori signal" digunakan untuk menghasilkan hasil pencarian literatur, yang mencakup artikel yang telah dipilih dan terindeks sinta. Hasil menunjukkan bahwa peranan teori signal dalam menangani isu dalam bidang akuntansi sangat penting. Isu yang terkait seperti Corporate Social Responsibility (CSR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR), nilai perusahaan, penghindaran pajak, reaksi pasar saham, profitabilitas dan ukuran perusahaan, prediksi peringkat obligasi, return saham, kinerja keuangan dan audit delay.

**Kata Kunci:** Teori signalling, informasi akuntansi, akuntansi

#### **Abstract**

*This study aims to examine the exploration of signaling theory in the field of accounting. Signal theory can explain why information asymmetry occurs, explaining the importance of information for stakeholders. This descriptive qualitative research uses a systematic literature descriptive approach in three stages: reporting observations, planning observations, and implementing observations. Using the Google Scholar database, the keyword "signal theory" is used to produce literature search results, which include articles that have been selected and indexed. The results show that the importance of signal theory in dealing with issues in the field of accounting is very important. Related issues such as Corporate Social Responsibility (CSR), Debt To debt-equity ratio (DER) and Dividend Payout Ratio (DPR), company value, tax avoidance, stock market reaction, profitability and company size, bond rating predictions, stock returns, financial performance, and audit delay.*

**Keywords:** Signal Theory, Accounting Information, Accounting

**How to Cite:** Nur, N.S., Suciyantri, V.N., Winarti, A., & Azmi, Z., (2024), Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review, *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2) 2024: 55-65.

\*E-mail: [novitasvarifahnur92@gmail.com](mailto:novitasvarifahnur92@gmail.com)

ISSN 2775-3794 (Online)



## PENDAHULUAN

Penelitian ini bergantung pada peran penting teori signal dalam menangani masalah akuntansi, terutama dalam menangani asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan eksternal seperti investor, kreditur, dan regulator. Asimetri informasi merupakan masalah utama dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan dinamis. Ini dapat menghambat para pemangku kepentingan eksternal untuk membuat keputusan yang efektif. Sementara pihak eksternal harus mengandalkan informasi yang disajikan melalui laporan keuangan dan pengungkapan lainnya, manajemen perusahaan biasanya memiliki akses ke informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang kinerja dan prospek perusahaan.

Michael Spence menawarkan teori signal pada tahun (1973), yang menyatakan bahwa pihak dengan lebih banyak informasi dapat mengirimkan sinyal kepada pihak yang kurang informasi untuk mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan. Dalam akuntansi, sinyal-sinyal ini dapat berupa pengungkapan sukarela mengenai strategi perusahaan, analisis risiko, atau proyeksi keuangan, serta kebijakan dividen yang konsisten dan transparan. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen, misalnya, memberikan keyakinan kepada investor bahwa informasi yang disajikan adalah akurat dan dapat diandalkan, sementara pengungkapan sukarela dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang strategi perusahaan.

Akuntansi memiliki dampak besar dari penggunaan teori signal oleh Morris (1987) Bisnis dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dengan memberikan sinyal yang kredibel dan relevan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepercayaan investor dan stabilitas pasar. Selain itu, sinyal yang efektif dapat membantu mengurangi biaya modal perusahaan karena risiko yang dipersepsikan oleh investor menjadi lebih rendah, sehingga memungkinkan investor dan kreditur untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi, yang pada gilirannya mengurangi kemungkinan kesalahan.

Dalam bidang akuntansi, teori sinyal digunakan untuk memahami bagaimana informasi keuangan dikomunikasikan antara perusahaan dan pihak eksternal, seperti investor, kreditur, dan regulator. Teori sinyal dalam akuntansi membantu menjelaskan bagaimana perusahaan menggunakan laporan keuangan dan informasi terkait untuk mengirimkan sinyal kepada pihak eksternal mengenai kondisi keuangan dan kinerja mereka. Perusahaan yang memiliki kinerja baik mungkin memilih untuk mengungkapkan lebih banyak informasi atau menerbitkan laporan keuangan yang lebih rinci untuk menandakan kesehatan finansial mereka kepada investor dan kreditur.

Akuntansi teori sinyal memiliki kelemahan, yang dapat memperburuk perbedaan informasi antara perusahaan dan orang lain. Meskipun perusahaan berusaha untuk mengurangi asimetri informasi, sinyal yang diberikannya tidak selalu dapat dipercaya sepenuhnya. Ini karena manajemen mungkin termotivasi untuk menyembunyikan informasi yang berbahaya atau memberikan sinyal yang menyesatkan untuk mempertahankan harga saham atau reputasi perusahaan. Selain itu, perusahaan kecil atau yang sedang mengalami masalah keuangan mungkin tidak dapat menanggung biaya tinggi yang diperlukan untuk mengungkapkan informasi yang dapat dipercaya. Akibatnya, perbedaan informasi antara perusahaan besar dan perusahaan kecil semakin meningkat. Selain itu, kompleksitas sinyal dalam laporan keuangan dapat membingungkan investor atau pihak eksternal yang tidak memahami akuntansi, menyebabkan kesalahpahaman atau interpretasi yang tidak tepat.

Masalah ini juga ditingkatkan oleh kemungkinan perusahaan memanipulasi informasi, seperti menggunakan teknik manajemen laba rugi untuk menipu laporan laba rugi. Karena banyak faktor eksternal yang mungkin tidak tercermin, sinyal yang diberikan tidak selalu menunjukkan kondisi keuangan sebenarnya. Selain itu, ketergantungan pada auditor sebagai bukti kredibilitas memiliki kelemahan karena auditor dapat menghadapi tekanan atau konflik kepentingan dari manajemen. Oleh karena itu, meskipun teori sinyal mungkin meningkatkan jumlah informasi yang berbeda, jika digunakan dalam akuntansi, harus dilakukan dengan hati-hati dan dikombinasikan dengan mekanisme pengawasan dan peraturan yang ketat untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat dan dapat dipercaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana teori sinyal dapat diterapkan dalam akuntansi, serta untuk mengetahui peranan teori signal dalam

menangani isu-isu dalam bidang akuntansi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengembangkan strategi komunikasi yang efektif. Landasan teori ditampilkan dalam kalimat-kalimat lengkap, ringkas, serta benar-benar relevan dengan tujuan penulisan artikel ilmiah.

## METODE PENELITIAN

Menurut Phua et al. (2010), pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur sistematis (SLR), juga disebut sebagai "tinjauan literatur sistematis". Tujuan dari tinjauan literatur sistematis adalah untuk memberikan daftar lengkap penelitian yang telah dilakukan tentang subjek atau bidang studi tertentu. Menurut Kitchenham dalam Sánchez-Aguayo et al. (2021) tinjauan literatur sistematis harus mengikuti metodologi metodologis yang terdiri dari tiga tahap: persiapan, tinjauan, dan pelaporan. Publikasi yang tersedia di Google Scholar digunakan sebagai sumber data penelitian ini. Studi ini menggunakan dua kriteria: inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi menetapkan elemen atau standar untuk memasukkan artikel ke dalam penelitian, sedangkan kriteria eksklusi menetapkan variabel atau standar untuk menentukan apakah suatu artikel harus dikeluarkan dari penelitian. Kedua standar ini akan digunakan untuk menilai pemanfaatan data yang dikumpulkan sebagai sampel penelitian. Persyaratan berikut ini untuk dimasukkan: (1). Artikel akuntansi yang menggunakan teori signal. (2). Menggunakan database Google Scholar untuk mencari literatur. (3). Artikel yang dirilis antara tahun 2015 dan 2023. Sánchez-Aguayo et al. (2021) menerapkan metode bertahap dalam proses pemilihan literatur. Metode pemilihan literatur terdiri dari empat langkah: identifikasi, penyaringan, kelayakan, dan pemilihan volume. Database Google Cendekia menemukan 53.500 artikel dari hasil pencarian dengan frasa "teori signal". Setelah proses seleksi dan saring, hanya 19.900 artikel yang tersisa, dan 53.500 artikel dieliminasi berdasarkan tahun penerbitan mereka. Setelah itu, disaring lagi menggunakan aplikasi publish or perish dengan kata kunci "teori signal" dan maximum number of result "100". Dan akhirnya penulis memilih 10 artikel teratas dengan variabel yang berbeda-beda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil dari proses pencarian dan kriteria inklusi dan pengecualian adalah bahwa terdapat 19,900 artikel yang dicari, tetapi hanya 10 artikel yang memenuhi kriteria, yaitu jurnal terindeks sinta yang diterbitkan dari 2015 hingga 2023 dan memiliki bahasan yang berkaitan dengan "teori signal dalam bidang akuntansi". Jenis jurnal yang berhasil diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Topik Artikel

No	Tahun	Topik	Jurnal
1	2021	Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi	Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)
2	2017	Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (Dpr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2017	Jurnal Manajemen
3	2020	Nilai Perusahaan Ditinjau dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, dan Kesempatan Investasi Perusahaan	Accounting Profession Journal
4	2021	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Keahlian Keuangandan Koneksi Politik terhadap Penghindaraan Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI	In CoMBInES-Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences
5	2021	Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating	Accounting and Finance Studies
6	2020	Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik	Jurnal Manajemen

7	2016	Pengaruh Faktor Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi	Jurnal Akuntansi
8	2019	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan	Jurnal Bisnis dan Akuntansi
9	2022	Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Elektronika Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	E-Jurnal Akuntansi
10	2018	Analisis Determinan audit Delay Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI)	Prosiding University Research Colloquium

Berdasarkan 10 artikel yang direview berdasarkan tahun 2015-2023, diperoleh artikel mengenai topik teori signal dan penggunaan teori signal didalam jurnal. Berdasarkan hasil yang terlihat pada tabel 2 menunjukkan bahwa banyak hal yang bisa di teliti menggunakan teori signal sebagai berikut:

**Tabel 2. Peranan Teori Signal**

No	Peneliti	Sampel	Diteliti
1	Gumanti et al. (2021)	5 perusahaan barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2012-2018	Corporate Social Responsibility
2	Sunaryo & Adiyanto (2017)	5 perusahaan industri yang terdaftar di BEI untuk hasil industri konsumsi dari 2012-2017	Debt to equity ratio (DER) dan Deviden payout ratio (DPR)
3	Suryandari & Mongan (2020)	10 perusahaan yang berpartisipasi dalam pemeringkatan CGPI dari tahun 2016-2018	Nilai Perusahaan
4	Tanujaya & Herryanto (2021)	perusahaan yang menghasilkan keuntungan dan perusahaan yang telah terdaftar dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama enam tahun terakhir	Penghindaraan pajak
5	Muthohharoh (2021)	Perusahaan LQ 45	Reaksi pasar saham
6	Stefhani (2020)	ISSI memiliki 22 perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar.	Profibilitas dan Ukuran Perusahaan
7	Henny (2016)	20 perusahaan sampel yang menerbitkan obligasi berturut-turut di PT Pefindo dari tahun 2010-2013.	Prediksi peringkat obligasi
8	Simorangkir (2019)	13 perusahaan pertambangan yang masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 hingga 2017 dan masih beroperasi	Return saham
9	Agustina (2022)	Dari tahun 2019 hingga 2020, BEI memiliki 32 perusahaan dalam subsektor otomotif dan elektronika.	Kinerja Keuangan
10	Kurniawati (2018)	28 perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 hingga 2015	Audit delay

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan bahwa peranan teori signal dalam menangani isu dalam bidang akuntansi sangat penting. Isu yang terkait yaitu Corporate Social Responsibility (CSR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Deviden Payout Ratio (DPR), nilai perusahaan, penghindaran pajak, reaksi pasar saham,profitabilitas dan ukuran perusahaan,prediksi peringkat obligasi, return saham,kinerja keuangan dan audit delay

## **Pembahasan**

### **Corporate Social Responsibility**

Dalam kajian ini, teori signal sangat penting karena ia terkait dengan bagaimana bisnis yang memberikan informasi yang baik akan mendapat kepercayaan dari pelabur. Teori ini mendukung gagasan bahwa bisnis yang melakukan tanggungjawab sosial korporat (CSR) dengan baik akan mendapat lebih banyak kepercayaan dari investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, hasil kajian menunjukkan bahwa bisnis yang memberikan informasi yang baik akan mendapat lebih banyak kepercayaan dari investor. Akibatnya, teori signal sangat penting dalam mengatur hubungan antara CSR dan nilai perusahaan dalam perusahaan.

Teori Sinyal dalam jurnal tersebut berkait rapat dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melaksanakan CSR dengan baik cenderung mendapat kepercayaan dari investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Teori Sinyal menekankan bahwa perusahaan yang memberikan informasi yang baik akan dipercayai oleh investor, dan dalam konteks CSR, perusahaan yang mengungkapkan kegiatan sosial dan tanggung jawab sosialnya secara transparan akan mendapatkan respon positif dari pasar dan dianggap lebih dapat dipercayai. Dengan demikian, hubungan antara Teori Sinyal dan CSR dalam jurnal tersebut menyoroti bagaimana praktik CSR yang baik dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan berpotensi meningkatkan nilai perusahaan dalam industri barang konsumsi di Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa teori signal ini sangat penting dalam memahami hubungan antara CSR dan nilai-nilai perusahaan dalam industri barang konsumsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang melakukan CSR secara efektif menerima lebih banyak masukan dari investor, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini juga menunjukkan bahwa perusahaan yang terlibat dalam kegiatan sosial dan transparansi dapat memberikan keuntungan yang lebih positif kepada pasar. Dengan demikian, hubungan antara sinyal teori dan CSR dalam konteks ini dapat bermanfaat bagi investor.

### **Debt To Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR)**

Teori sinyal memainkan peranan penting dalam jurnal diatas. Teori sinyal, juga dikenali sebagai Teori Signaling Hypothesis, adalah salah satu teori kebijakan dividen yang dikaitkan dengan nilai perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa pembayaran dividen oleh sebuah perusahaan boleh dianggap sebagai sinyal kepada investor tentang prospek masa depan perusahaan. Dalam konteks penelitian yang dibincangkan, teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana dividen payout ratio mempengaruhi nilai perusahaan dalam sektor industri manufaktur.

Teori Sinyal terkait erat dengan rasio hutang ke ekuitas (DER) dan rasio pembayaran dividen (DPR) dalam penelitian mengenai pengaruhnya terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor hasil industri untuk konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 hingga 2017. Menurut jurnal, teori sinyal menunjukkan bahwa pembayaran dividen dan struktur modal perusahaan dapat memberi tahu investor tentang masa depan perusahaan. Peningkatan pembayaran dividen juga dapat dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen bisnis memperkirakan keuntungan yang besar di masa depan, yang dapat meningkatkan nilainya. Selain itu, peningkatan pembayaran dividen juga dapat dianggap sebagai sinyal bahwa bisnis memiliki prospek yang baik, yang dapat ditunjukkan dalam kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, jurnal tersebut menunjukkan hubungan antara Teori Sinyal dengan DER dan DPR. Ini menunjukkan bagaimana investor dapat menggunakan informasi keuangan seperti pembayaran dividen dan struktur modal perusahaan sebagai sinyal penting untuk menilai nilai perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa teori signal merupakan teori yang berkaitan dengan dividen dan nilai perusahaan yang menyatakan bahwa dividen yang diperoleh suatu perusahaan dapat dilihat sebagai suatu sinyal kepada investor mengenai masa depan perusahaan tersebut. Teori ini didasarkan pada teori dividen dan struktur dividen, yang dapat memberikan informasi kepada investor tentang masa depan perusahaan, dampak pengelolaan bisnis, dan potensi manfaat berinvestasi pada harga dan nilai saham suatu perusahaan.

### Nilai Perusahaan

Dalam jurnal tersebut, teori sinyal sangat penting karena menjelaskan bagaimana bisnis menggunakan laporan keuangan sebagai sinyal kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi dan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Dalam konteks penelitian yang dibahas, teori sinyal membantu menjelaskan bagaimana elemen seperti tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, dan kesempatan investasi perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut teori sinyal yang diterbitkan dalam jurnal tersebut, perusahaan dapat mengurangi asimetri informasi dengan memberikan informasi laporan keuangan kepada stakeholder. Investor dengan informasi terbatas cenderung bersikap pesimis, jadi perusahaan dapat melakukan ini untuk mengurangi asimetri informasi dan membantu investor membuat keputusan yang lebih baik. Dalam konteks ini, tanggung jawab sosial, tata kelola perusahaan, dan kesempatan investasi adalah beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, informasi yang disampaikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa studi ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan perusahaan sangat penting untuk memahami perilaku investor dan bagaimana mereka melihat perusahaan. Dengan memberikan pelaporan keuangan kepada pemangku kepentingan, perusahaan dapat mengurangi skeptisisme investor dan membuat keputusan yang lebih baik. Faktor-faktor seperti tanggung jawab sosial, ukuran perusahaan, dan kinerja investasi adalah beberapa yang secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan.

### Penghindaran Pajak

Teori signal jurnal tersebut menekankan betapa pentingnya informasi yang dibuat oleh perusahaan untuk pihak luar perusahaan untuk membuat keputusan investasi. Baik investor maupun pelaku bisnis sangat memperhatikan informasi yang disajikan oleh sebuah perusahaan, baik akuntansi maupun non-akuntansi. Investor pasar modal membutuhkan informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu untuk membantu mereka membuat keputusan investasi. Pengumuman informasi seperti laporan tahunan dapat memberi sinyal yang baik kepada orang di luar perusahaan, terutama investor, untuk membuat keputusan investasi. Jika pengumuman ini dianggap positif oleh investor, maka jumlah perdagangan saham dapat berubah. Oleh karena itu, teori signal memainkan peran penting dalam menyediakan informasi penting dan sinyal bagi investor untuk membantu mereka membuat keputusan investasi.

Dalam hal penghindaran pajak untuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, teori Signal dalam jurnal tersebut sangat terkait. Studi ini menunjukkan bagaimana faktor independen seperti tata kelola perusahaan, keahlian keuangan, dan koneksi politik dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak di perusahaan BEI. Hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan keahlian keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak, sementara faktor lain, seperti kualitas audit, tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Menurut teori signal, informasi yang diberikan perusahaan kepada investor adalah penting karena dapat memengaruhi keputusan investasi mereka dan kepatuhan mereka terhadap aturan pajak.

Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal menunjukkan bahwa informasi yang diberikan perusahaan kepada pemangku kepentingan eksternal sangat penting untuk pengambilan keputusan investasi. Untuk membuat keputusan investasi, baik pemilik bisnis maupun investor membutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Teori sinyal sangat penting dalam memberikan informasi berharga bagi investor, seperti laporan keuangan, tetapi jika positif, risiko kerugian dapat dikurangi. Studi menunjukkan bahwa, dalam hal pengelolaan pajak di Indonesia, variabel independen seperti ukuran perusahaan, stabilitas keuangan, dan koneksi politik dapat mempengaruhi praktik pengelolaan pajak di Bursa Efek Indonesia.

### Reaksi Pasar Saham

Teori Signal dalam jurnal tersebut memainkan peranan penting dalam menginterpretasikan peristiwa pengumuman investasi, seperti keputusan investasi Raja Salman di Indonesia. Pasar

modal cenderung menafsirkan pengumuman investasi sebagai sinyal terhadap prospek ekonomi masa depan. Sinyal ini mempengaruhi aktivitas di pasar modal, terutama pergerakan harga saham, karena investor menilai informasi tersebut sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi. Teori Signal membantu dalam memberikan pemahaman tentang bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pasar modal dan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Reaksi pasar saham terkait erat dengan teori Signal yang ditemukan dalam jurnal tersebut; ini terutama berlaku untuk pengumuman keputusan investasi Raja Salman di Indonesia. Menurut hasil penelitian, pasar menanggapi dengan positif pengumuman investasi Raja Salman pada hari kedua. Hal ini sesuai dengan Teori Signaling, yang mengatakan bahwa pengumuman investasi sering dianggap sebagai sinyal bahwa ekonomi Indonesia akan berkembang dengan baik di masa depan. Dengan demikian, teori sinyal sangat penting untuk menjelaskan bagaimana pengumuman investasi dapat menjadi sinyal bagi investor dan pasar modal, yang pada akhirnya mempengaruhi pergerakan harga saham, yang mencerminkan bagaimana informasi yang disampaikan dapat memengaruhi reaksi pasar.

Dapat disimpulkan bahwa untuk memahami keputusan investasi seperti yang dibuat Raja Salman untuk Indonesia, teori sinyal yang dibahas dalam jurnal ini sangat penting. Pasar tidak mempengaruhi keputusan investasi sebagai tanda prospek ekonomi masa depan; sebaliknya, mereka mempengaruhi aktivitas pasar, khususnya nilai tukar, karena investor menggunakan informasi ini sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Teori Sinyal membantu memahami mengapa informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat bermanfaat bagi investor dan keputusan pasar. Studi tersebut menunjukkan bahwa pasar menanggapi pilihan investasi Raja Salman dengan positif, menunjukkan bahwa keputusan investasi ini mungkin akan menguntungkan di masa depan.

### **Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan**

Teori Signal dalam jurnal tersebut memainkan peranan penting dalam konteks penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara teori prinsipal-agens dan sinyal keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Teori Signal, terutama melalui kebijakan dividen, berfungsi sebagai sarana bagi manajer untuk berkomunikasi dengan investor, memengaruhi persepsi mereka, dan potensinya menarik investasi tambahan. Sinyal keuangan yang diberikan oleh manajer kepada investor atau masyarakat dapat mempengaruhi respons pasar terhadap perusahaan, terutama dalam konteks kesehatan keuangan perusahaan. Sinyal ini dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti keputusan manajemen, di antaranya melalui kebijakan dividen, yang dapat menjadi indikator bagi investor tentang kinerja perusahaan dan potensi keuntungan.

Teori Signal dalam konteks penelitian tersebut menyoroti hubungan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sementara likuiditas dan multiplier equity tidak menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan. Namun, ukuran perusahaan memoderasi hubungan antara keputusan investasi dan profitabilitas, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung mendapatkan manfaat lebih besar dari keputusan investasi tersebut, yang dapat menarik investasi eksternal dan meningkatkan keuntungan. Selain itu, ukuran perusahaan juga dapat memoderasi hubungan antara multiplier equity dan profitabilitas, di mana nilai multiplier equity yang semakin besar dapat signifikan mempengaruhi harga saham dan profitabilitas perusahaan, terutama pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar. Dengan demikian, penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam memoderasi hubungan antara keputusan investasi, multiplier equity, dan profitabilitas, yang dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam konteks kinerja perusahaan.

Berdasarkan jurnal dapat disimpulkan bahwa teori dan laporan keuangan perusahaan manufaktur Indonesia berhubungan satu sama lain. Teori berdasarkan prinsip pembagian ini membantu manajer berkomunikasi dengan investor, memengaruhi persepsi mereka, dan mungkin mendorong investasi mereka. Laporan keuangan manajer juga dapat memengaruhi keputusan manajemen dan kesehatan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian

menunjukkan bahwa meskipun keputusan investasi berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, ukuran perusahaan juga dapat memoderasi hubungan antara keputusan investasi dan profitabilitas; dengan kata lain, lebih banyak investasi dilakukan di tempat lain dan lebih banyak profitabilitas dihasilkan. Ukuran perusahaan juga mempengaruhi hubungan antara multiplier ekuitas dan profitabilitas, dengan nilai multiplier ekuitas yang lebih besar berdampak pada hambatan ekuitas. Seperti yang ditunjukkan oleh penelitian tersebut, ukuran perusahaan memainkan peran yang signifikan dalam menentukan komponen paling penting yang mempengaruhi kinerja keuangannya.

### **Prediksi Peringkat Obligasi**

Untuk menjelaskan asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan terhadap informasi perusahaan, teori Signal dalam jurnal tersebut sangat membantu. Salah satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada yang lain, seperti investor yang lebih memahami prospek perusahaan daripada manajer. Teori Signal membantu kita memahami bagaimana bisnis seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan seperti investor dan kreditor untuk membedakan perusahaan berkualitas rendah dari yang bagus. Sinyal keuangan, seperti peringkat obligasi, dapat membantu investor menilai kelayakan investasi obligasi dan potensi keuntungan. Teori Signal juga digunakan dalam penelitian untuk menguji bagaimana variabel seperti leverage, liquidity, profitability, productivity, dan growth mempengaruhi prediksi peringkat obligasi perusahaan non-keuangan di Bursa Efek Indonesia. Menurut teori Signal, ada asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak lain yang berkepentingan dengan informasi perusahaan. Ini terjadi karena salah satu pihak memiliki lebih banyak informasi daripada yang lain, seperti investor yang lebih memahami prospek perusahaan daripada manajer. Teori Signal menjelaskan bagaimana bisnis seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, seperti informasi peringkat obligasi. Penelitian yang dilakukan menggunakan teori ini untuk memeriksa bagaimana teori ini berdampak pada prediksi peringkat obligasi perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel seperti leverage, liquidity, profitability, productivity, dan growth diuji untuk melihat bagaimana teori ini berdampak pada prediksi peringkat obligasi.

Dapat disimpulkan bahwa teori signal yang diterbitkan dalam jurnal membantu menjelaskan bagaimana informasi keuangan berinteraksi dengan manajemen perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya, seperti investor dan pemberi pinjaman. Ini menunjukkan bahwa bisnis harus memberikan investor dan pemberi pinjaman informasi keuangan untuk membantu mereka membuat keputusan yang tepat tentang kesehatan keuangan mereka. Selain itu, teori ini membantu kita memahami bagaimana faktor-faktor seperti leverage, likuiditas, profitabilitas, produktivitas, pertumbuhan, dan leverage mempengaruhi perkiraan pertumbuhan bisnis non-keuangan di Indonesia.

### **Return Saham**

Dalam penelitian ini, teori signal dalam jurnal tersebut sangat penting karena menyoroti bagaimana bisnis dapat meningkatkan nilai mereka dengan mengurangi asimetri informasi. Memberikan sinyal kepada pihak luar dengan informasi keuangan yang dapat diandalkan adalah salah satu cara untuk mengurangi ketidakpastian tentang prospek masa depan bisnis. Diharapkan bahwa laporan kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Sari dan Zuhrotun (2006), teori signal menjelaskan mengapa bisnis lebih suka memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Ini dilakukan sebagai tanggapan atas asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar seperti investor dan kreditor. Teori Signal membantu memahami bagaimana bisnis dapat memberikan sinyal kepada pemilik dan pemegang saham melalui laporan keuangan tahunan untuk menunjukkan pertumbuhan deviden dan peningkatan harga saham.

Dalam penelitian yang berfokus pada pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan pertambangan, teori signal terkait erat dengan return saham. Dalam jurnal tersebut, teori ini membahas bagaimana signal keberhasilan atau kegagalan manajemen dikomunikasikan kepada pemilik perusahaan untuk mengurangi ketidakseimbangan informasi. Dalam hal ini,

penelitian menunjukkan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) mempengaruhi return saham perusahaan pertambangan secara signifikan. Ini karena ROA, ROE, dan NPM adalah indikator kinerja keuangan yang dapat memberi tahu investor tentang kesehatan dan prospek perusahaan, yang pada gilirannya mempengaruhi return saham. Dengan demikian, Teori Signal membantu dalam memahami bagaimana informasi keuangan yang disimpulkan.

Dapat disimpulkan bahwa dalam memahami bagaimana bisnis dapat meningkatkan nilainya dengan data eksternal adalah penting, dan studi ini menekankan teori sinyal. Ini menunjukkan bahwa pelaporan keuangan yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini juga menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap return suatu perusahaan; ditemukan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin sangat berpengaruh terhadap return suatu perusahaan. Teori ini membantu kita memahami pentingnya informasi keuangan dalam membuat keputusan bisnis,

### **Kinerja Keuangan**

Teori Signal memiliki peran penting dalam menjelaskan bagaimana informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, seperti laporan keuangan, dapat menjadi sinyal baik bagi investor atau pihak eksternal. Teori Signal membahas bagaimana pengumuman informasi oleh perusahaan dapat diinterpretasikan sebagai sinyal baik atau buruk oleh pelaku pasar, yang kemudian mempengaruhi keputusan investasi dan perdagangan saham. Selain itu, teori Signal juga digunakan dalam konteks penelitian yang menguji dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, di mana variabel seperti ROCE, DER, NPM, GPM, dan faktor lainnya diuji untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan. Teori Signal membantu dalam memahami bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi pertanda atau sinyal bagi para investor dan pihak eksternal dalam mengambil keputusan investasi,

Teori Signal dalam jurnal tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teori Signal menjelaskan bahwa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan, seperti Laporan Keuangan, dapat menjadi sinyal baik bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks penelitian tersebut, teori Signal digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan memberikan sinyal melalui laporan keuangan kepada investor atau pihak eksternal, yang kemudian dapat mempengaruhi reaksi pasar dan keputusan investasi. Selain itu, teori Signal juga membantu dalam memahami bagaimana pandemi Covid-19 dapat menjadi sinyal negatif terhadap kondisi perusahaan, namun perusahaan tetap berupaya memberikan informasi yang luas kepada stakeholders sebagai sinyal positif di tengah pandemi. Dengan demikian, teori Signal memainkan peran penting dalam menjelaskan bagaimana informasi perusahaan dapat menjadi sinyal bagi para investor dan pihak eksternal dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan elektronika. Teori Signal sangat penting untuk menjelaskan bagaimana informasi perusahaan seperti laporan keuangan dapat bermanfaat bagi investor dan pihak eksternal. Teori ini menjelaskan bagaimana pelaku pasar dapat memahami informasi tersebut dengan cara yang positif atau negatif, yang berdampak pada keputusan investasi dan margin keuntungan. Teori ini juga membantu memahami bagaimana informasi perusahaan dapat bermanfaat bagi investor.

### **Audit Delay**

Teori Signal memiliki peran penting dalam menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan menggunakan sinyal atau isyarat untuk memberikan informasi kepada para stakeholder, terutama investor, mengenai kondisi perusahaan dan prospek masa depannya. Teori Signal menjelaskan bahwa manajer perusahaan memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi internal perusahaan daripada pihak investor, sehingga mereka memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal atau isyarat melalui publikasi laporan keuangan agar pasar dapat merespons informasi tersebut sebagai good news atau bad news, yang kemudian mempengaruhi harga saham perusahaan. Dengan demikian, teori Signal membantu dalam memahami bagaimana informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal penting bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Teori Signal tidak secara langsung disebutkan terkait dengan audit delay. Namun, terdapat penelitian yang mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, opini auditor,

dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap audit delay . Misalnya, ukuran perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki audit delay yang lebih pendek karena perusahaan besar lebih dipantau secara ketat oleh berbagai pihak . Selain itu, opini auditor dan profitabilitas juga dapat memengaruhi audit delay, di mana perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung melaporkan laporan keuangan lebih cepat . Meskipun tidak secara langsung terkait dengan teori Signal, faktor-faktor ini dapat memberikan sinyal atau isyarat terhadap proses audit perusahaan .

Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal sangat penting dalam menjelaskan bagaimana manajemen perusahaan menggunakan sinyal atau isyarat untuk memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor, tentang kondisi perusahaan dan prospek masa depan. Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki akses yang lebih baik ke informasi internal dari pemangku kepentingan investor, yang memungkinkan mereka untuk menanggapi informasi tersebut sebagai berita baik atau buruk, yang dapat memengaruhi hasil akhir perusahaan. Selain itu, teori ini menunjukkan bahwa variabel seperti profitabilitas, opini auditor, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi penundaan audit.

## SIMPULAN

Teori Signal memainkan peran penting dalam berbagai konteks terkait keuangan perusahaan. Teori Signal membantu dalam memahami bagaimana perusahaan memberikan sinyal atau isyarat kepada investor dan pihak eksternal melalui publikasi laporan keuangan, yang dapat mempengaruhi reaksi pasar dan keputusan investasi . Teori Signal juga terkait erat dengan faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, penghindaran pajak, reaksi pasar saham, prediksi peringkat obligasi, return saham, kinerja keuangan, dan audit delay. Selain itu, teori Signal juga berkaitan dengan isu-isu seperti Corporate Social Responsibility (CSR) dan Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividen Payout Ratio (DPR) . Teori Signal membantu perusahaan dalam memberikan informasi yang baik kepada investor, mengurangi asimetri informasi, dan mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan . Dengan demikian, teori Signal memiliki peran yang signifikan dalam konteks keuangan perusahaan dan pengambilan keputusan investasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2022). Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Elektronika Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 1099-1114. <https://doi.org/https://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM/article/view/1639>
- Gumanti, M., Utami, B. H. S., & Irviani, V. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 2(1), 1-6. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v2i1.149>
- Henny. (2016). Pengaruh Faktor Akuntansi Terhadap Prediksi Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi*, 20(1), 52-69. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ja.v20i1.75>
- Kurniawati, L. (2018). Analisis Determinan Audit Delay Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI). *Proceeding of The 7th University Research Colloquium 2018: Bidang Sosial Ekonomi Dan Psikologi*, 163-181. <https://doi.org/https://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/59>
- Morris, R. D. (1987). Signaling, Agency Theory and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*, 18(69), 47-56.
- Muthohharoh, N. (2021). Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020). *Accounting and Finance Studies*, 1(4), 62-90. <https://doi.org/https://doi.org/10.47153/afs14.2502021>
- Phua, C., Lee, V., Smith, K., & Gayler, R. (2010). A Comprehensive Survey of Data Mining-based Fraud Detection Research. *Journal Computer Science, Business*, 10(9), 1-19.
- Sánchez-Aguayo, M., Urquiza-Aguiar, L., & Estrada-Jiménez, J. (2021). Fraud Detection Using the Fraud Triangle Theory and Data Mining Techniques: A Literature Review. *Computers*, 10(121), 1-22. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/computers10100121>
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155-164. <https://doi.org/https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

- Stefhani, Y. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik. *Jurnal Manajemen*, 4(2), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.54964/manajemen.v4i2.129>
- Sunaryo, D., & Adiyanto, Y. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Deviden Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2017. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 33–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.30656/jm.v7i1.896>
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.17>
- Tanujaya, K., & Herryanto. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Keahlian Keuangan dan Koneksi Politik terhadap Penghindaraan Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Sciences (CoMBInES)*, 1(1), 1619–1628.

